Jelang Mudik, PAPDI Imbau Update Imun dengan Vaksin IndoVac Produksi Bio Farma

Pengurus Besar PAPDI memberikan pemaparan terkait situasi Covid-19 di Indonesia saat ini.

Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam (PAPDI) mendorong Kementerian Kesehatan untuk menganjurkan masyarakat menjalani vaksin booster Covid-19 jelang Mudik Lebaran 2024. PAPDI juga merekomendasikan vaksin buatan Bio Farma, IndoVac sebagai vaksin booster.

Imbauan ini dilakukan menyusul terbitnya Surat Edaran (SE) Dirjen Farmalkes Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI HK.02.02/E/2571/2023 tentang Penyediaan Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksin Covid-19 Pilihan.

Kepala Departemen Komunikasi Komersial Nasional Bio Farma, Edwin Pringadi mengatakan, vaksinasi booster Covid-19 mandiri sudah mulai dijalankan per 1 Januari 2024. ”IndoVac telah memeroleh fatwa halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Kementerian Agama,” kata Edwin di kantor PAPDI, Rabu 6 Maret 2024.

Edwin mengatakan, Bio Farma telah menyiapkan 4 juta dosis vaksin IndoVac untuk keperluan vaksin mandiri. Untuk vaksinasi mandiri bisa didapatkan di faskes jaringan Biofarma Group seperti Imunicare dan Kimia Farma Diagnostik dengan harga kisaran Rp 200.000 hingga Rp 250.000.

Ketua Satgas Imunisasi Dewasa PAPDI, Dr Soekamto Koesnoe Sp.PD K-AI mengatakan, waktu ideal bagi masyarakat yang ingin pergi mudik Lebaran dianjurkan untuk vaksinasi booster Covid-19 yakni

minimal dua minggu hingga satu bulan.

"Kalau kita bicara waktu yang tepat ideal itu sebetulnya sekitar 28 hari atau 1 bulan itu sebelum resiko tertular jadi 28 hari itu hampir 100 persen orang divaksin muncul antibodi secara memadai," kata Soekamto.

Soekamto mengatakan, bagi masyarakat yang tidak masuk dalam kriteria kelompok rentan, imunisasi Covid-19 menjadi imunisasi pilihan secara mandiri. Vaksinnya bisa didapatkan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan vaksinasi Covid-19.

Sementara itu, Penasihat Satgas Imunisasi PAPDI, Samsuridjal Djauzi memberikan imbauan kepada masyarakat terkait pentingnya imunisasi lanjutan vaksinasi Covid-19.

Hal tersebut dilakukan, karena masih adanya penyebaran Covid-19 pada beberapa wilayah di Indonesia. Dia menyebutkan pemerintah bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk menyuplai vaksin Covid-19 kepada masyarakat. Vaksin yang diberikan ini dianggap mampu mengatasi penularan virus Covid-19 di Indonesia.

"Vaksin jenis ini sudah melewati tahapan uji klinis yang tinggi. Hasilnya memiliki manfaat tinggi dan keamanannya terjamin. Sudah memiliki izin edar dari BPOM juga," ujar sambil menambahkan, efektivitas program imunisasi lanjutan ini mampu mencegah penularan sekitar 70 persen. (*)

Tentang Indovac

IndoVac yang merupakan Vaksin COVID-19 berbasis teknologi subunit rekombinan protein yang digunakan sebagai imunisasi aktif terhadap COVID-19 produksi Bio Farma, telah memperoleh persetujuan Izin Edar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) melalui surat yang telah dirilis BPOM pada 09 Desember 2023.

Vaksin IndoVac dapat diberikan kepada pasien mulai dari usia 18 tahun. Saat ini, IndoVac juga telah memperoleh fatwa halal dari MUI dan sertifikat halal dari BPJPH, Kementerian Agama dan merupakan produk dalam negeri hasil karya anak bangsa dengan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) mencapai 89,84%, Vaksin IndoVac merupakan vaksin produksi anak negeri yang diproses mulai dari hulu ke hilir di Bio Farma.

IndoVac diindikasikan untuk pencegahan COVID-19 yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 pada individu berusia 18 tahun ke atas. Tiap 0.5 mL IndoVac mengandung protein RBD Rekombinan Virus SARS-CoV-2 25 mg, AI3* 750 mg, CpG 1018 750 mg, dan Tris Buffered Saline pH 7.5 0.5 mL.

--0ym/al0--

Untuk Informasi Media, Hubungi :

Komunikasi Perusahaan

PT Bio Farma (Persero)

Corcom@biofarma.co.id